

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penetapan kadar flavonoid total ekstrak kulit nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr.) hasil maserasi bertingkat, didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Nilai rendemen yang didapatkan dari pelarut n-heksana sebesar 0,46%, dari pelarut etil asetat sebesar 0,62 %, dan dari pelarut etanol 70% sebesar 11,26%.
2. Pada uji organoleptik simplisia dapat diketahui bahwa simplisia kulit nanas memiliki tekstur seperti serbuk kasar memanjang, aroma khas nanas, dan warna *cream* kecoklatan. Sementara uji organoleptik ekstrak dari pelarut n-heksana memiliki konsistensi pekat agak padat, aroma khas seperti nanas, dan warna hijau pekat dengan pH asam 5,41. Ekstrak dari pelarut etil asetat memiliki konsistensi pekat agak padat, aroma khas seperti nanas yang tajam, serta warna hijau kecoklatan dengan pH asam 3,88. Terakhir, ekstrak dari pelarut Etanol 70% memiliki konsistensi kental, aroma khas seperti nanas yang manis, berwarna coklat, dan pH asam 4,36.
3. Dari hasil skrining fitokimia dapat diketahui jika ketiga ekstrak positif flavonoid, ekstrak etil asetat dan etanol 70% positif saponin dan terpenoid, sementara ekstrak dari n-heksana dinyatakan positif steroid.
4. Pada Penetapan kadar flavonoid total ekstrak kulit nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr.) hasil maserasi bertingkat dari pelarut etil asetat sebesar 55 mg QE/g, n-heksana sebesar 42,5 mg QE/g, dan etanol 70% sebesar 25 mg QE/g.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian penetapan kadar flavonoid total ekstrak kulit nanas (*Ananas comosus* L. (Merr.)) hasil maserasi bertingkat, didapatkan saran-saran berikut ini bagi peneliti selanjutnya:

1. Melakukan perajangan dengan ukuran yang lebih tipis sehingga simplisia kulit nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr.) lebih mudah dihaluskan.
2. Melakukan maserasi bertingkat pada kulit nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr.) menggunakan variasi pelarut yang lebih beragam.
3. Melakukan pembacaan lebih dari sekali menggunakan spektrofotometer UV-Vis pada setiap tahapan untuk mengurangi resiko terjadinya kesalahan pada hasil pembacaan.
4. Ekstrak hasil maserasi dengan pelarut n-heksana memiliki pH 5,41 yang memenuhi rentang pH aman untuk sediaan topikal yaitu 4,5-6,5 sehingga dapat dipertimbangkan untuk bahan formulasi sediaan topikal, meskipun tidak menutup kemungkinan bahwa ekstrak dari pelarut etil asetat dan etanol 70% juga dapat dipertimbangkan sebagai bahan baku dengan didukung oleh perkembangan formulasi.